

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pada hari rabu tanggal 10 Maret 2021, peneliti telah datang ke MIN 7 Tulungagung untuk meminta izin bahwa akan melakukan penelitian di tempat tersebut dengan membawa surat izin penelitian. Setelah sampai di sana peneliti langsung menuju kantor untuk menemui Bapak Erawan Abdullah, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah, lalu menyampaikan maksud dan tujuan dengan menyerahkan surat izin penelitian.

Gambar 4.1
Menyerahkan Surat Izin Penelitian



Pada hari itu juga peneliti telah mendapatkan izin dari Bapak Kepala Madrasah untuk melakukan penelitian, bahkan beliau langsung meminta tolong Bu Susi Retmaya Wati selaku kepala T.U untuk membuatkan surat balasan dari madrasah. Peneliti mendapat respon yang sangat baik dan beliau memberikan

kebebasan kepada peneliti untuk memilih Bapak dan Ibu guru siapa saja yang bisa diwawancarai yang sekiranya dibutuhkan dalam penelitian tersebut.

Bapak Erawan Abdullah, S.Pd.I selaku kepala madrasah juga memberikan dokumen terkait profil madrasah dan juga memberikan sedikit informasi mengenai kegiatan pembelajaran yang ada di madrasah ini beliau memaparkan sebagai berikut:

“Judul yang kamu buat ini terkait tentang metode pembelajaran untuk matematika ya mbak, disini ada beberapa metode yang dilakukan guru kelas untuk membantu proses pembelajaran matematika adapun salah satunya yaitu metode *mind mapping* sendiri, dari pengamatan yang saya lihat untuk pembelajaran matematika itu sangat terbantu dengan adanya metode-metode yang ada dikarenakan banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika karena siswa menganggap bahwasanya pelajaran matematika itu sangat sulit dan susah.”¹⁰⁵

Berdasarkan hasil wawancara oleh Bapak Erawan Abdullah, S.Pd.I selaku kepala sekolah MIN 7 Tulungagung mengungkapkan bahwa;

“alhamdulillah pada era New Normal ini untuk penggunaan metode sendiri berjalan meskipun saat ini pembelajaran yang sebagian siswa masih melakukan pembelajaran melalui daring(belajar dari rumah) dan sebagian siswa sudah bisa dikelas akan tetapi guru dan siswa masih memiliki semangat yang tinggi untuk bisa tetap mengikuti pembelajaran dengan maksimal seperti layaknya sebelum adanya pandemic *COVID 19* ada”¹⁰⁶

Wawancara terkait sarana dan prasarana, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Erawan Abdullah, S.Pd.I selaku kepala sekolah MIN 7 Tulungagung mengungkapkan bahwa;

“untuk sarana dan prasarana yang disediakan dari sekolah itu tetap ada, dikarenakan saat ini masih menghadapi era New Normal dan

¹⁰⁵ Wawancara Bapak Erawan Abdullah, S.Pd.I selaku kepala madrasah, pada tanggal 10 Maret 2021, Pukul 09.00 di kantor sekolah

¹⁰⁶ Wawancara Bapak Erawan Abdullah, S.Pd.I selaku kepala madrasah, pada tanggal 10 Maret 2021, Pukul 09.00 di kantor sekolah

kelas masih sebagian yang masuk dan yang sebagian masih melalui pembelajaran daring (belajar dari rumah) jadi untuk di seluruh kelas sendiri disediakan seperti contohnya papan tulis, pengaris, pensil warna, spidol dsb. dan untuk siswa sebagian siswa yang pembelajarannya melalui daring (belajar dari rumah) dari sekolah sendiri di sediakan kuota, supaya siswa tetap mengikuti pembelajaran”¹⁰⁷

Wawancara terkait peran kepala madrasah sebagai evaluator dalam kesulitan menggunakan metode pembelajaran pada mata pelajaran Matematika, sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Erawan Abdullah, S.Pd.I selaku kepala madrasah sebagai berikut,

“Untuk saat ini saya selaku kepala sekolah terus memberikan support untuk seluruh guru maupun siswa yang ada di MIN 7 Tulungagung ini supaya mereka tetap semangat untuk terus mengikuti proses pembelajaran meskipun dalam kondisi era New Normal dan untuk bapak ibu guru sendiri alhamdulillah tidak ada yang merasa kesulitan dalam menggunakan metode pembelajaran pada mata pelajaran matematika sendiri”¹⁰⁸

Bapak Erawan Abdullah, S.Pd.I juga menambahkan terkait dengan metode- metode pembelajaran yang digunakan para guru, Beliau mengatakan bahwa;

“Guru- Guru yang ada di MIN 7 Tulungagung Mengikuti Pelatihan Seperti KKG yang di ikuti oleh wali kelas dari masing masing kelas dengan hari hari yang berbeda contohnya kelas 1 hari senin, kelas 2 hari selasa, kelas 3 hari rabu, kelas 4 hari kamis, kelas 5 dan hari jumat kelas 6.”¹⁰⁹

¹⁰⁷ Wawancara Bapak Erawan Abdullah, S.Pd.I selaku kepala madrasah, pada tanggal 10 Maret 2021, Pukul 09.00 di kantor sekolah

¹⁰⁸ Wawancara Bapak Erawan Abdullah, S.Pd.I selaku kepala madrasah, pada tanggal 10 Maret 2021, Pukul 09.00 di kantor sekolah

¹⁰⁹ Wawancara Bapak Erawan Abdullah, S.Pd.I selaku kepala madrasah, pada tanggal 10 Maret 2021, Pukul 09.00 di kantor sekolah

Uraian di atas adalah hasil Wawancara Penelitian dengan Kepala Sekolah Bapak Erawan Abdullah, S.Pd.I pada tanggal 10 Maret 2020, pukul 09.30 WIB di Ruang Kepala Sekolah

Gambar 4.2

Wawancara Dengan Bapak Kepala Sekolah¹¹⁰



Selanjutnya, pada tanggal 22 Maret 2021 pukul 11.00 WIB. Peneliti mulai melaksanakan penelitian di MIN 7 Tulungagung. Dikarenakan penelitian dilakukan saat era new normal (covid 19) dan pada saat itu untuk kelas V sendiri dibagi menjadi 2 bagian yaitu untuk sebagian murid melakukan pembelajaran dikelas dan yang sebagian murid melakukan pembelajaran lewat media social secara bergantian. Peneliti memasuki kelas dan group kelas melalui media social whatsapp kelas V C yang diajar oleh ibu Nurul 'Aini S.Pd.I selaku guru kelas V C mata pelajaran matematika. Pada saat itu peneliti mengamati proses pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *mind mapping*. Semua siswa kelas V C antusias dengan menggunakan metode tersebut.

¹¹⁰ Wawancara Bapak Erawan Abdullah, S.Pd.I selaku kepala madrasah, pada tanggal 10 Maret 2021, Pukul 09.00 di kantor sekolah

Peserta didik dikelas V C juga memperhatikan apa yang disampaikan oleh gurunya akan tetapi ada beberapa siswa tidak fokus dalam proses pembelajaran. Itu semua adalah hal yang wajar bagi peserta didik yang mau berkonsentrasi memperhatikan atau tidak sama sekali.¹¹¹

Data hasil penelitian lapangan dapat peneliti paparkan sesuai dengan masing-masing pertanyaan penelitian:

1. Perencanaan Metode *Mind Mapping* Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Pelajaran Matematika Kelas V C Di Min 7 Tulungagung.

Peneliti melakukan penelitian dikelas dengan cara mengamati siswa kelas V C dalam proses pembelajaran. Penerapan proses pembelajaran matematika dengan metode *mind mapping* diawali dengan strategi pembelajaran tahap pendahuluan, bahwa guru itu harus bisa mengkondisikan kelas agar suasana dikelas menjadi kondusif sehingga anak-anak agar bisa fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.

Setelah itu anak-anak sudah mulai fokus, guru memulai pelajaran dengan tahap inti, yaitu guru memulainya dengan menempel gambar *mind mapping* materi kubus dan balok di papan tulis agar semua peserta didik dapat melihatnya semua. Selanjutnya, guru menjelaskan inti dari materi kubus dan balok dengan menggunakan *mind mapping*. Semua peserta didik antusias dalam pembelajaran tersebut, sebab

¹¹¹ Hasil observasi di kelas ibu nurul 'aini, S.Pd.I Guru kelas V MIN 7 Tulungagung. Pada tanggal 22 maret 2021. Jam 11.00 WIB sampai selesai

anak-anak banyak yang mudah memahami khususnya pelajaran matematika. Untuk anak-anak yang mengikuti pembelajaran daring guru memberikan materi melalui group whatsapp dengan mengirimkan video tentang penjelasan dari materi kubus balok dengan menggunakan *mind mapping*. Dan semua peserta didik merespon dengan antusias karena semuanya mudah memahami khususnya pelajaran matematika. Setelah itu guru menyuruh siswa membuat seperti gambar yang ditempelkan tersebut dengan kreasinya masing-masing akan tetapi untuk materinya tetap materi kubus dan balok. Setelah selesai dengan tugasnya, anak-anak disuruh mengumpulkan dimeja guru. Akan tetapi pada saat itu terdapat beberapa siswa yang selesai terlebih dahulu dan memilih untuk menggambar disebuah lembaran kertas manila sisa dari bahan kerajinan, agar dapat di tempel di ruang kelas. Untuk siswa yang melakukan pembelajaran daring (belajar dari rumah) mereka juga disuruh membuat gambar seperti yang sudah dijelaskan oleh gurunya lewat video siswa disuruh membuat dengan sekreasinya masing-masing dan harus dikerjakan secara mandiri, untuk materinya tetap materi kubus dan balok.

Pada tahap akhir, guru memberikan penguatan pada materi tersebut. Peserta didik juga diberikan PR untuk memperdalam materi di rumah. Walaupun dari proses pembelajaran siswa itu masih ada yang mengalami kesulitan tetapi guru kelas V C tidak jenuh untuk mengulanginya lagi sampai anak-anak bisa memahami. Walaupun

masih belum ada yang memahami juga, guru mendampingi dan memberikan perhatian khusus kepada siswa serta menanyakan mana yang belum dimengerti apa yang sudah disampaikan. Dan untuk siswa yang mengikuti pembelajaran *daring* (belajar dari rumah) guru memberikan penguat materi melalui pesan lewat video yang di *share* lewat group *whatsapp* selain itu guru juga memberikan PR untuk memperdalam materi. Jika ada siswa yang belum memahami materinya mereka disuruh untuk langsung mengirim pesan dan gurunya sendiri langsung memberikan respon yang sangat baik.

Menurut hasil dari wawancara Bu Nurul ‘Aini, S.Pd.I selaku guru kelas V C mengungkapkan bahwa;

“iya mbak sebelum memulai pembelajaran saya sudah mempersiapkan yang namanya RPP, silabus, media Pendidikan beserta materi. Karena disini RPP sendiri sebagai acuan ketika proses pembelajaran. RPP yang saya gunakan juga harus selalu disiapkan supaya dalam mengajar dapat terarah dan jelas dalam menyampaikan materi sehingga siswa dapat mudah menerima materi-materi pelajaran dengan baik. Selain itu RPP yang telah saya buat 1 lembar dengan menerapkan metode *mind mapping*. RPP ini juga memuat tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran evaluasi”¹¹²

Wawancara terkait, siswa kelas V C apakah mayoritas mereka suka menggambar, menulis ataupun mencatat

Menurut hasil dari wawancara Bu Nurul ‘Aini, S.Pd.I selaku guru kelas V C mengungkapkan bahwa;

¹¹² Hasil observasi di kantor kepala sekolah bersama Ibu Nurul ‘Aini, S.Pd.I Guru Kelas V c MIN 7 Tulungagung. Pada tanggal 22 Maret 2021 pukul 11.00 WIB sampai selesai.

“untuk anak-anak siswa kelas V C sendiri itu putra maupun yang putri lebih suka dengan menggambar, menulis ataupun mencatat. Sebab itu menurut saya, anak-anak itu lebih mudah untuk memahami materi pelajaran yang ada kaitanya dengan menggambar, enilis ataupun mencatat akan tetapi juga tergantung dengan pelajarannya tersebut, kalau menurut saya selama ini anak-anak kebanyakan hamper semua rata-rata itu mereka lebih menyukai menggambar, menulis maupun mencatat dibandingkan dengan pelajaran-pelajaran yang membaca mereka sangat kurang menyukainya”¹¹³

Wawancara terkait, penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran jarak jauh tetap diterapkan.

Menurut hasil dari wawancara Bu Nurul ‘Aini, S.Pd.I selaku guru kelas V C mengungkapkan bahwa;

“untuk saat ini dalam keadaan Era New Normal sebagai guru kita harus mempunyai strategi yang khusus untuk proses pembelajarannya dan untuk pembelajaran masih sama seperti dulu meskipun dalam penyampaian materinya melalui media social untuk proses pembelajarannya metode pembelajaran *mind mapping* maupun yang lainnya masih diterapkan karena dengan adanya metode-metode pembelajaran ini sangat membantu proses pembelajaran.”¹¹⁴

Wawancara terkait, cara mengkondisikan kelas ketika proses pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* beserta kendalanya.

Menurut hasil dari wawancara Bu Nurul ‘Aini, S.Pd.I selaku guru kelas V C mengungkapkan bahwa;

¹¹³ Hasil observasi di kantor kepala sekolah bersama Ibu Nurul ‘Aini, S.Pd.I Guru Kelas V c MIN 7 Tulungagung. Pada tanggal 22 Maret 2021 pukul 11.00 WIB sampai selesai.

¹¹⁴ Hasil observasi di kantor kepala sekolah bersama Ibu Nurul ‘Aini, S.Pd.I Guru Kelas V c MIN 7 Tulungagung. Pada tanggal 22 Maret 2021 pukul 11.00 WIB sampai selesai.

“Dalam Proses pembelajaran dikelas bahwasanya siswa itu menjalankannya dengan semangat. Akan tetapi, ada beberapa siswa yang kurang semangat itu termasuk hal yang biasa. Sebab, setiap anak itu mempunyai sifat yang berbeda-beda. Ada yang fokus, ada yang ramai, ada yang melamun itu termasuk hal yang wajar dalam kelas. Tetapi anak-anak itu banyak yang antusias ketika pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* dan untuk kendalanya sendiri pada saat era new normal ini untuk siswa yang belajar dari rumah (Daring) itu sedikit susah untuk mengaetahui apakah anak itu sudah faham tentang materinya selain itu cara mengondisikan nya juga sedikit susah akan tetapi setelah pembelajaran selesai siswa tetap diberi tugas untuk mengetahui bahwasanya mereka faham atau belum tentang materi yang diberikan melalui metode mind mapping itu dan menurut saya siswa lebih suka dengan pembelajaran matematika tentang gambar dari pada soal cerita”¹¹⁵

Wawancara terkait, kesulitan apa saja saat merencanakan metode pembelajaran mind mapping, untuk pelajaran matematika

Menurut hasil dari wawancara Bu Nurul ‘Aini, S.Pd.I selaku guru kelas V C mengungkapkan bahwa;

“untuk perencanaan metode mind mapping ini sendiri tidak ada kesulitan sama sekali, dari metode ini sendiri sudah sangat membantu proses pembelajaran dengan sempurna”¹¹⁶

Wawancara terkait, proses dalam menerapkan pembelajarannya dengan menggunakan metode mind mapping

Menurut hasil dari wawancara Bu Nurul ‘Aini, S.Pd.I selaku guru kelas V C mengungkapkan bahwa;

¹¹⁵ Hasil observasi di kantor kepala sekolah bersama Ibu Nurul ‘Aini, S.Pd.I Guru Kelas V c MIN 7 Tulungagung. Pada tanggal 22 Maret 2021 pukul 11.00 WIB sampai selesai.

¹¹⁶ Hasil observasi di kantor kepala sekolah bersama Ibu Nurul ‘Aini, S.Pd.I Guru Kelas V c MIN 7 Tulungagung. Pada tanggal 22 Maret 2021 pukul 11.00 WIB sampai selesai.

“Seperti yang sudah disampaikan dalam proses pembelajaran tadi bahwasanya, sebelum menerapkan metode *mind mapping* ini, guru merancang strategi pembelajaran terlebih dahulu agar siswa lebih mudah dalam menjalankan pembelajaran dikelas”.¹¹⁷

Wawancara terkait, proses guru dalam menerapkan metode *mind mapping* dalam mengatasi kesulitan belajar khususnya mata pelajaran matematika itu memerlukan persiapan atau strategi apa saja yang harus dilakukan.

Menurut hasil dari wawancara Bu Nurul ‘Aini, S.Pd.I selaku guru kelas V C mengungkapkan bahwa;

“Bahwasanya, Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru untuk mengatasi kesulitan belajar matematika diantaranya, menerapkan metode yang menarik, proses pembelajaran yang menarik, media yang menarik dll. Setelah itu guru merancang RPP agar penerapan dalam proses pembelajaran berjalan secara efektif. Diantaranya Pertama, anak-anak itu mempunyai sifat yang berbeda-beda dari yang ramai, diam, ada yang focus, ada yang tidak focus dalam proses pembelajaran dan itu adalah hal yang biasa. Tetapi sebelum memulai pelajaran saya sebagai guru kelas V mengkondisikan anak-anak agar lebih kondusif dan tidak ramai lagi agar mereka focus mengikuti pelajaran. Setelah itu pada tahap pendahuluan: dimulai dengan mengucapkan salam, memberi motivasi dan mengulang pelajaran sebelumnya. Pada tahap inti: saya menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* yaitu pada pembelajaran matematika materi kubus dan balok. Saya membuat gambar *mind mapping* tentang materi kubus dan balok dan saya tempel di papan tulis agar semua anak-anak dapat melihatnya dengan jelas. Setelah saya terangkan dengan menggunakan metode itu, anak-anak saya beri tugas untuk membuat *mind mapping* sekreasinya sendiri-sendiri yang terpenting materinya tetap kubus dan balok. Cara mengerjakannya bisa tanya ke saya atau teman terdekatnya kalau masih belum faham. Setelah selesai dapat dikumpulkan dimeja saya. Pada tahap akhir: saya

¹¹⁷ Hasil observasi di kantor kepala sekolah bersama Ibu Nurul ‘Aini, S.Pd.I Guru Kelas V c MIN 7 Tulungagung. Pada tanggal 22 Maret 2021 pukul 11.00 WIB sampai selesai.

memberikan penguatan dan tugas rumah untuk masing anak-anak”¹¹⁸

Gambar 4.3
wawancara dengan wali kelas V C¹¹⁹



Setelah selesai observasi dengan guru, peneliti melakukan observasi dengan beberapa siswa kelas V C. Menurut hasil wawancara dengan Tyara selaku salah satu siswa kelas V C MIN 7 Tulungagung, ia mengatakan bahwa:

“saya tidak terlalu suka dengan pelajaran matematika, karena menurut saya pelajaran matematika itu pelajaran yang sangat menyramkan dan pelajaran yang sangat sulit bagi saya”¹²⁰

Jawaban Tyara dikuatkan oleh temannya yaitu Zahro, yang menyatakan bahwa:

“Kalau menurut saya pelajaran matematika itu ilmu yang tidak bisa dirubah dan harus menggunakan rumus jika mengerjakannya, selain

¹¹⁸ Hasil observasi di kantor kepala sekolah bersama Ibu Nurul ‘Aini, S.Pd.I Guru Kelas V c MIN 7 Tulungagung. Pada tanggal 22 Maret 2021 pukul 11.00 WIB sampai selesai.

¹¹⁹ Hasil observasi di kantor kepala sekolah bersama Ibu Nurul ‘Aini, S.Pd.I Guru Kelas V c MIN 7 Tulungagung. Pada tanggal 22 Maret 2021 pukul 11.00 WIB sampai selesai.

¹²⁰ Hasil wawancara Tyara murid kelas V C MIN 7 Tulungagung pada tanggal 14 Maret 2021. Jam 11.30 samapi selesai

itu juga pelajaran matematika membuat kita cepat bosan karena harus menghitung secara terus menerus”¹²¹

Akan tetapi ada beberapa siswa yang menambahkan diantaranya yaitu Aulia, Zahwa, Dafa, Tasya mengungkapkan bahwa:

“walaupun menurut teman -teman pelajaran matematika itu sulit kalau menurut saya pelajaran matematika itu sungguh menyenangkan karena pelajaran matematika itu pelajaran berhitung tidak selalu membaca terus menerus jadi pelajaran matematika itu tidak mudah membuat bosan”¹²²

Wawancara terkait, dalam proses pembelajaran matematika siswa mengalami kesulitan dalam konsentrasi belajar.

Menurut hasil wawancara dengan tyara salah satu siswa kelas V C MIN 7 Tulungagung, ia mengatakan:

“ketika pembelajaran matematika saya sedikit mengalami kesulitan dalam konsentrasi belajar karena pelajaran matematika itu menurut saya membuat saya bosan ketika belajar”¹²³

Wawancara terkait tentang , bapak/ibu guru ketika pembelajaran matematika sudah menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* atau belum.

“iya, ketika pembelajaran matematika kita diajar menggunakan metode *mind mapping*, dari metode ini saya sangat terbantu untuk mudah memahami pelajaran matematika dan lebih mudah untuk berkonsentrasi dalam belajar”¹²⁴

¹²¹ Hasil wawancara Tyara murid kelas V MIN 7 Tulungagung pada tanggal 14 Maret 2021. Jam 11.45 sampai selesai

¹²² Hasil wawancara Aulia, Zahwa, Dafa, Tasya murid kelas V MIN 7 Tulungagung 14 Maret 2021. Jam 11.50 samapi selesai

¹²³ Hasil wawancara Tyara murid kelas V C MIN 7 Tulungagung pada tanggal 14 Maret 2021. Jam 11.30 samapi selesai

¹²⁴ Hasil wawancara Tyara murid kelas V MIN 7 Tulungagung pada tanggal 14 Maret 2021. Jam 12.00 samapi selesai

Dan dari jawaban tyara ada beberapa siswa yang menambahkan diantaranya Ubed, Zahwa, Aurel dan Amel, bahwasanya kalau menurut mereka;

“iya ketika mengajar bu guru memberikan materi matematika menggunakan metode *mind mapping*, maka dari itu kami sangat terbantu dalam belajar matematika kami jadi lebih semangat lagi ketika menggunakan metode *mind mapping* ini dan kami juga lebih mudah untuk berkonsentrasi dalam belajar, selain itu kami lebih mudah memahami pelajaran matematika karena selain menghafal rumus secara manual, kita bisa menghafalnya melalui gambar, selain itu metode ini sangat ringkas, jelas dan menarik.”¹²⁵

Pernyataan ini dikuatkan lagi dengan Almira;

“dengan adanya metode pembelajaran ini saya sangat terbantu sekali kak, karena metode ini selain mudah, menarik, dan asyik saya sendiri sangat terbantu dalam berkonsentrasi ketika pelajaran matematika, tetapi saya berharap jika guru kelas V C selalu menerapkan metode *mind mapping* ini tidak hanya dalam pelajaran matematika saja tetapi juga pelajaran yang lainnya”¹²⁶

Gambar 4.4

Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas V C ¹²⁷



¹²⁵ Hasil wawancara Ubed, Zahwa, Aurel dan Amel, murid kelas V MIN 7 Tulungagung pada tanggal 14 Maret 2021. Jam 12.00 samapi selesai

¹²⁶ Hasil wawancara Almira murid kelas V C MIN 7 Tulungagung pada tanggal 14 Maret 2021. Jam 11.30 samapi selesai

¹²⁷ Hasil wawancara Almira murid kelas V MIN 7 Tulungagung pada tanggal 14 Maret 2021. Jam 12.00 samapi selesai

Jadi siswa di MIN 7 Tulungagung khususnya siswa dan siswi kelas V C sangat antusias dalam pembelajaran matematika karena guru menerapkannya dengan metode *mind mapping* ini. Dengan penerapannya di pelajaran matematika ini siswa banyak yang mengatakan lebih memahami pelajaran tersebut. Sehingga siswa menjadi berkonsentrasi pada mata pelajaran tersebut khususnya materi bangun ruang kubus dan balok. Oleh karena itu, metode ini dapat mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

2. Pelaksanaan Metode *Mind Mapping* Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Pelajaran Matematika Kelas V Di MIN 7 Tulungagung.

Adapun pelaksanaan dalam metode *mind mapping* dalam mengatasi kesulitan belajar ini yaitu dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran terutama pada pelajaran matematika karena banyak anak yang mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi ketika belajar, karena pelajaran matematika itu membutuhkan konsentrasi yang sangat tinggi. Sebab pelajaran matematika itu juga memerlukan ide, logika, hitung-hitungan dll. Oleh karena itu, pada tanggal 23 Maret 2021, peneliti kembali melakukan penelitian guna mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan siswa kesulitan konsentrasi belajar. Selanjutnya, peneliti mewawancarai Bu Nurul 'Aini, S.Pd.I selaku guru kelas V C. Sebelumnya, peneliti mewawancarai terkait cara ibu mengondisikan kelas sebelum membuka pembelajaran.

Menurut hasil dari wawancara Bu Nurul 'Aini, S.Pd.I selaku guru kelas V C mengungkapkan bahwa;

“langkah awal yang biasanya saya lakukan mengucapkan salam setelah itu menyuruh salah satu siswa atau ketua kelas untuk memimpin do'a setelah itu saya menyapa siswa bertanya kabar,mengecek kehadiran siswa.”¹²⁸

Wawancara terkait. Setelah melaksanakan pembukaan hal apa saja yang di lakukan oleh wali kelas ketika memulai pembelajaran.

Menurut hasil wawancara dengan wali kelas V C Bu Nurul 'Aini adalah sebagai berikut

“saya memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran kepada siswa pada kali ini membahas tentang materi bangun ruang, saya memberikan perintah kepada siswa untuk menyiapkan buku LKS taupun buku cetak Matematika yang akan digunakan untuk belajar setelah itu saya mencontohkan cara membuat metode pembelajaran mind mapping di papan tulis dan sedikit mengarahkan siswa terhadap proses pembelajaran matematika untuk materi bangun ruang”¹²⁹

Wawancara terkait. kegiatan untuk anak-anak yang pembelajarannya mengikuti pembelajaran *Daring* tetap menggunakan metode *mind mapping*.

Menurut hasil wawancara dengan wali kelas V C Bu Nurul 'Aini adalah sebagai berikut

“untuk siswa yang sebagian mengikuti pembelajaran daring itu juga sama pengajarannya dengan siswa yang masuk akan tetapi perbedaan nya saya memberikan penjelasannya melalui media social w.a grup, sebelum membagikan materi saya membuat

¹²⁸ Hasil observasi di kantor kepala sekolah bersama Ibu Nurul 'Aini, S.Pd.I Guru Kelas V c MIN 7 Tulungagung. Pada tanggal 22 Maret 2021 pukul 11.00 WIB sampai selesai.

¹²⁹ Hasil observasi di kantor kepala sekolah bersama Ibu Nurul 'Aini, S.Pd.I Guru Kelas V c MIN 7 Tulungagung. Pada tanggal 22 Maret 2021 pukul 11.00 WIB sampai selesai.

rekaman video saya ngajar atau ketika saya menjelaskan setelah itu video tersebut saya bagikan ke group w.a. ¹³⁰

Wawancara terkait, cara guru mengarahkan siswa dalam pembuatan metode mind mapping yang *daring* maupun yang dikelas.

Menurut hasil dari wawancara Bu Nurul ‘Aini, S.Pd.I selaku guru kelas V C mengungkapkan bahwa;

“untuk yang ada dikelas saya memberikan penjelasan setelah itu saya memberikan aba-aba kepada siswa bahwa hari ini mereka akan dibagi menjadi beberapa kelompok disini juga ada tujuannya dalam berkelompok supaya nanti bisa lebih mengenal satu sama lain dan mudah untuk berdiskusi saya membagi antara 3 sampai 4 anak setiap kelompok setelah semuanya mendapatkan kelompok saya menyuruh siswa untuk mencermati materi bangun ruang dan setelah itu saya menyuruh untuk berdiskusi, setelah selesai membaca saya minta setiap kelompok untuk membuat inti dari materi atau point-point yang penting saja pada buku tulis atau kertas manila yang sudah dipersiapkan dan setiap kelompok masing-masing siswa membagi tugas agar mereka memiliki tanggung jawab masing-masing, dan disini berdasarkan diskusi kelompok siswa ada yang mencari materi dari berbagai sumber yang ada seperti buku, ada yang menggambar, mengumpulkan bahan, mengunting dan menempel. Setelah selesai siswa melanjutkan menulis ataupun menempel hasil dari diskusi di kertas karto sesuai perintah yang saya kasih dan yang sudah saya contohkan selain itu saya memberikan kebebasan pada siswa sekreatif mungkin pertama-tama mereka menulis kata kunci di tengah-tengah dan setelah itu membuat cabang-cabang untuk bentuk- bentuk bangun ruang setelah itu setiap gambar dikasih cabang untuk membuat keterangan. didalam diskusi terlihat sangat menyukai dan antusias meskipun ada beberapa anak yang kurang aktif disini saya juga tetap memantau mereka, setelah selesai semuanya saya menyuruh satu persatu kelompok untuk mempresentasikan hasil mereka. Dan untuk hasilnya saya tempelkan didinding kelas. Dan untuk siswa yang mengikuti pembelajaran Daring saya suruh mereka membuat *mind mapping* yang sama seperti contoh yang saya sudah kasih dan untuk hasilnya mereka saya suruh menjelaskan serta memvideo cara

¹³⁰ Hasil observasi di kantor kepala sekolah bersama Ibu Nurul ‘Aini, S.Pd.I Guru Kelas V c MIN 7 Tulungagung. Pada tanggal 22 Maret 2021 pukul 11.00 WIB sampai selesai.

berpresentasinya dan tak lupa juga saya suruh mereka untuk memvidio cara mereka membuat materi.”¹³¹

Wawancara terkait, Dalam pelaksanaan belajar matematika menggunakan metode *mind mapping* siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Menurut hasil dari wawancara Bu Nurul ‘Aini, S.Pd.I selaku guru kelas V C mengungkapkan bahwa;

“alhamdulillah selama pembelajaran matematika menggunakan metode *mind mapping* ini siswa sangat bersemangat dan mudah merespon kegiatan pembelajaran berlangsung selain itu saya biasanya dalam menggunakan metode *mind mapping* ini siswa saya suruh untuk membuat kelompok supaya mereka lebih mudah dan melatih interaksi dengan sesama temannya”¹³²

Wawancara terkait, respon siswa ketika siswa dalam menerima pembelajaran matematika dengan metode *mind mapping*.

Menurut hasil dari wawancara Bu Nurul ‘Aini, S.Pd.I selaku guru kelas V C mengungkapkan bahwa;

“Anak-anak lebih suka dengan metode ini, karena dengan metode *mind mapping* ini lebih mudah untuk memahami khususnya pada materi kubus dan balok. Khususnya untuk mereka yang cara belajarnya visual. Karena metode ini lebih terstruktur, mudah di mengerti anak sehingga anak lebih fokus pada metode ini dan dapat dengan cepat menangkap materi”.¹³³

Maka peneliti melakukan pengamatan lagi dikelas V C, bahwasanya anak-anak di dalam kelas tersebut menyukai pelajaran

¹³¹ Hasil observasi di kantor kepala sekolah bersama Ibu Nurul ‘Aini, S.Pd.I Guru Kelas V c MIN 7 Tulungagung. Pada tanggal 22 Maret 2021 pukul 11.00 WIB sampai selesai.

¹³² Hasil observasi di kantor kepala sekolah bersama Ibu Nurul ‘Aini, S.Pd.I Guru Kelas V c MIN 7 Tulungagung. Pada tanggal 22 Maret 2021 pukul 11.00 WIB sampai selesai.

¹³³ Hasil observasi di kantor kepala sekolah bersama Ibu Nurul ‘Aini, S.Pd.I Guru Kelas V c MIN 7 Tulungagung. Pada tanggal 22 Maret 2021 pukul 11.00 WIB sampai selesai.

matematika dengan metode *mind mapping* ini. Sehingga metode *mind mapping* ini sangat menarik dibuat untuk pembelajaran apa saja. Tidak hanya pelajaran matematika tetapi juga bisa digunakan untuk pelajaran tematik, PJOK dll. Karena baik siswa putra maupun putri lebih menyukai pelajaran yang ada gambar –gambaranya yang menarik. Selain pembelajaran dikelas respon anak-anak yang melakukan pembelajaran dirang sangat bagus mereka sangat antusias dalam pembelajaran matematika yang diberikan oleh gurunya terutama pada materi kubus dan balok.

Wawancara terkait,, cara Ibu apabila terdapat siswa yang kurang bersemangat dan bahkan tidak menutup kemungkinan mereka tidak tertarik saat menggunakan metode *mind mapping*

Menurut hasil dari wawancara Bu Nurul ‘Aini, S.Pd.I selaku guru kelas V C mengungkapkan bahwa;

“jika anak itu tidak menyukai dengan metode itu sebagai guru kita menjelaskan dengan menggunakan metode yang lain ataupun cara yang lain supaya anak bisa memahami materi dan berkonsentrasi dalam belajarnya, selain itu supaya anak tidak bosan ketika pembelajaran untuk metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya itu-itu saja supaya siswa tidak merasa bosan ataupun jenuh dengan pelajaran matematika akan tetapi dalam penggunaan metode juga disesuaikan dengan materi pelajarannya supaya selaras dengan materi yang diberikan kepada siswa”.¹³⁴

¹³⁴ Hasil observasi di kantor kepala sekolah bersama Ibu Nurul ‘Aini, S.Pd.I Guru Kelas V c MIN 7 Tulungagung. Pada tanggal 22 Maret 2021 pukul 11.00 WIB sampai selesai.

Gambar 4.5
Wawancara Dengan Wali Kelas V C¹³⁵



Setelah selesai mewawancarai guru kelas V C peneliti mewawancarai beberapa siswa kelas V C yang bernama frenky, irvan vino dan rahma tentang pelaksanaan metode *mind mapping* dalam mengatasi kesulitan belajar dan Ketika guru memberikan penjelasan sebelum menggunakan metode *mind mapping* pada pelajaran matematika pada waktu jam istirahat;

“Frenky dan Vino mengatakan bahwasanya pada pelaksanaan belajar matematika nya sangat terbantu oleh adanya metode pembelajaran *mind mapping* ini karena adanya metode ini saya sangat mudah untuk berkonsentrasi, dan sebelum pembelajaran bu guru menjelaskan cara menggunakan metode *mind mapping* itu”¹³⁶

Peneliti tanyakan kepada Irvan dan Rahma. Dan mereka mengatakan:

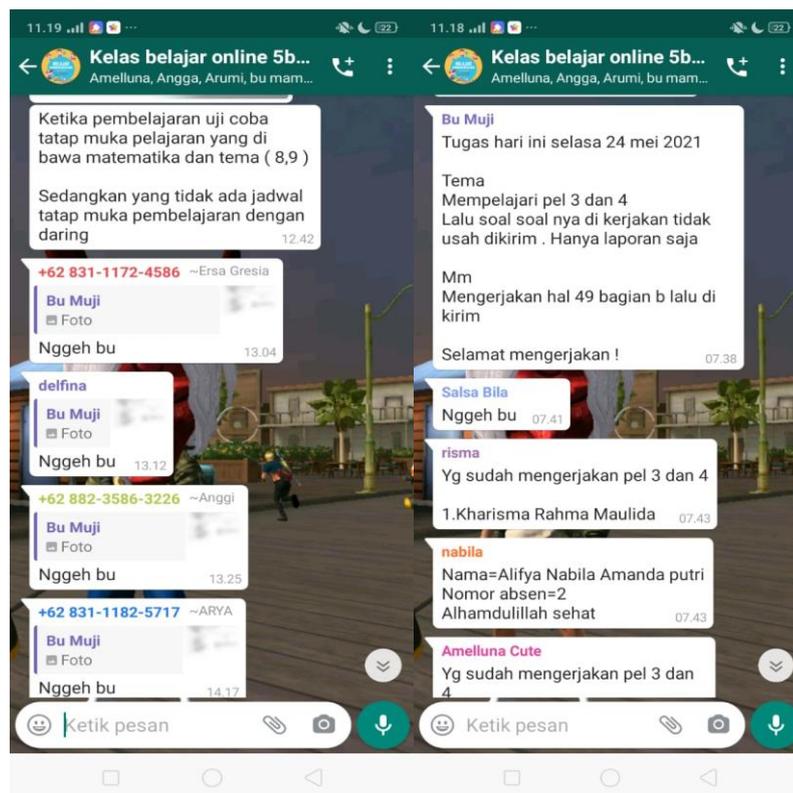
“Metode *mind mapping* ini sangat menarik bagi kami, soalnya metode ini membuat kita dapat berkonsentrasi dan lebih mudah memahami materi kita juga tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh bu guru dan bu guru

¹³⁵ Hasil observasi di kantor kepala sekolah bersama Ibu Nurul ‘Aini, S.Pd.I Guru Kelas V c MIN 7 Tulungagung. Pada tanggal 22 Maret 2021 pukul 11.00 WIB sampai selesai

¹³⁶ Hasil wawancara Frenky dan Vino murid kelas V C MIN 7 Tulungagung pada tanggal 23 Maret 2021. Jam 10.30 samapi selesai

sebelum belajar bu guru memberikan penjelasan sebelum belajar menggunakan metode *mind mapping* ini”.¹³⁷

Gambar 4.6
Bentuk Pembelajaran Matematika Dari Rumah (DARING)
Menggunakan Metode Mind Mapping



3. Hasil Metode *Mind Mapping* Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Pelajaran Matematika Kelas V Di MIN 7 Tulungagung

Untuk mengetahui hasil dari penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran matematika guru memiliki banyak sekali cara mengukur keberhasilan anak dalam menggunakan metode *mind mapping* ini. Oleh karena itu pada tanggal 25 Maret 2021, peneliti kembali

¹³⁷ Hasil wawancara Irvan dan Rahma murid kelas V C MIN 7 Tulungagung pada tanggal 14 Maret 2021. Jam 10.30 samapi selesai

mewawancarai guru kelas V C guna untuk mengetahui hasil belajar anak dalam penggunaan metode mind mapping ini selanjutnya, peneliti mewawancarai Bu Nurul 'Aini S.Pd.I selaku guru kelas V C. Sebelumnya, peneliti bertanya. Bagaimana respon siswa dalam menerima pembelajaran matematika dengan metode *mind mapping*?

Wawancara ,terkait dengan menggunakan metode *mind mapping*, tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal.

Menurut hasil dari wawancara Bu Nurul 'Aini, S.Pd.I selaku guru kelas V C mengungkapkan bahwa;

“Iya, dengan penggunaan metode *mind mapping* ini pelajaran matematika dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal”.¹³⁸

Wawancara terkait, cara untuk mengukur keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan metode mind mapping.

Menurut hasil dari wawancara Bu Nurul 'Aini, S.Pd.I selaku guru kelas V C mengungkapkan bahwa;

“untuk mengukur keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan metode mind mapping ini saya sebagai guru biasanya memberikan tugas di akhir ataupun sebelum pulang anak- anak diberikan beberapa soal barang siapa yang bisa mendapatkan hadiah, dan saya beri tugas rumah tentang pelajaran yang saya ajarkan hari itu dengan menggunakan metode mind mapping.setelah itu dari pengumpulan tugas-tugas saya mengetahui hasil dari siswa setelah belajar menggunakan metode mind mapping ini”¹³⁹

¹³⁸ Hasil observasi di kantor kepala sekolah bersama Ibu Nurul 'Aini, S.Pd.I Guru Kelas V c MIN 7 Tulungagung. Pada tanggal 22 Maret 2021 pukul 11.00 WIB sampai selesai.

¹³⁹ Hasil observasi di kantor kepala sekolah bersama Ibu Nurul 'Aini, S.Pd.I Guru Kelas V c MIN 7 Tulungagung. Pada tanggal 22 Maret 2021 pukul 11.00 WIB sampai selesai.

Wawancara terkait, banyak nya siswa yang memahami pelajaran matematika khususnya materi bangun ruang dalam pembelajaran matematika setelah menggunakan metode *mind mapping*.

Menurut hasil dari wawancara Bu Nurul ‘Aini, S.Pd.I selaku guru kelas V C mengungkapkan bahwa;

“Jika dibandingkan dengan cara mengajar yang hanya diterangkan saja, siswa lebih banyak yang memahami dengan metode pembelajaran *mind mapping* karena bagi anak-anak metode pembelajaran itu lebih mudah dan lebih singkat dipahami serta menarik bagi siswa. Sehingga mudah bagi mereka untuk mengingat. Beberapa siswa yang awalnya tidak menyukai hitung hitungan mengaku menjadi tertarik belajar matematika karena diselipi oleh gambar-gambar. Tetapi, kalau anak-anak yang memang masih kurang memiliki semangat belajar, mereka lebih cenderung tidak memperhatikan sehingga untuk memahami materi itu berkurang”.¹⁴⁰

Gambar 4.7

Wawancara Dengan Wali Kelas V C¹⁴¹



Maka peneliti melakukan pengamatan lagi di kelas, bahwasanya anak-anak di dalam kelas tersebut menyukai pelajaran matematika dengan metode *mind mapping* ini. Sehingga metode *mind mapping* ini sangat

¹⁴⁰ Hasil observasi di kantor kepala sekolah bersama Ibu Nurul ‘Aini, S.Pd.I Guru Kelas V c MIN 7 Tulungagung. Pada tanggal 22 Maret 2021 pukul 11.00 WIB sampai selesai.

¹⁴¹ Hasil observasi di kantor kepala sekolah bersama Ibu Nurul ‘Aini, S.Pd.I Guru Kelas V c MIN 7 Tulungagung. Pada tanggal 25 Maret 2021. Jam 13.00 WIB sampai selesai.

menarik dibuat untuk pembelajaran apa saja. Tidak hanya pelajaran matematika tetapi juga bisa digunakan untuk pelajaran tematik, PJOK dll. Karena baik siswa putra maupun putri lebih menyukai pelajaran yang ada gambar – gambarnya yang menarik.

Wawancara selanjutnya kepada salah satu siswa kelas V C MIN 7 Tulungagung, pertanyaan terkait ditujukan kepada salah satu siswa yaitu Raihan, terkait dengan metode *mind mapping* dapat mengatasi kesulitan belajar untuk pelajaran matematika dan mereka memberikan alasannya.

Menurut Raihan adalah sebagai berikut:

“kalau menurut saya dengan menggunakan metode *mind mapping* ini sangat membantu untuk mengatasi kesulitan dalam berkonsentrasi belajar, alasannya ketika pembelajaran matematika kalau guru menjelaskan materinya hanya seperti itu-itu saja, saya merasa bosan, capek, males dan susah untuk berkonsentrasi, tetapi untuk sekarang saya sangat terbantu dengan adanya metode *mind mapping* ini”.¹⁴²

Rahma menguatkan Raihan menurut rahma sebagai berikut:

“Rahma, mengatakan bahwasanya kesulitan belajar yang saya alami itu yang pertama adalah saya tidak menyukai pelajaran matematika sehingga saya selalu mengalami kesulitan belajar. Yang kedua saya suka dengan metode *mind mapping* ini diterapkan pada pelajaran matematika itu, membuat saya faham dan dapat berkonsentrasi pada materi tersebut”.¹⁴³

¹⁴² Hasil wawancara Raihan murid kelas V C MIN 7 Tulungagung pada tanggal 25 Maret 2021. Jam 13.30 samapi selesai

¹⁴³ Hasil wawancara Rahma murid kelas V C MIN 7 Tulungagung pada tanggal 25 Maret 2021. Jam 13.30 samapi selesai

Wawancara yang ditujukan kepada salah satu siswa kelas V C MIN 7 Tulungagung, wawancara terkait. Dengan metode *mind mapping* belajar dan lebih paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru

Menurut faishal adalah:

“Karena tidak membosankan jika memakai metode mind mapping ini, ketika kegiatan pembelajaran, dan waktu belajar sangat singkat selain itu masuk sekolah secara bergantian hanya masuk satu minggu-satu minggu saja jadi menggunakan metode ini membuat lebih mudah untuk mengatasi kesulitan dalam memahami materi matematika dengan bab bangun ruang, dan yang lebih membantu memahami yaitu dengan cara kita menggambar, karena menggambar menurut saya dan teman-teman sangat membantu dalam proses mengingat materi, akan tetapi aapun dampak negatifnya, kesulitan untuk meringkas materi namun dengan penjelasan guru dapat teratasi semuanya.”¹⁴⁴

Gambar 4.8

Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas V C¹⁴⁵



Jadi menurut pengamatan peneliti dari observasi dan wawancara dengan guru kelas V C dan beberapa murid kelas V C bahwasanya faktor-faktor kesulitan belajar itu tergantung bagaimana guru dan siswa

¹⁴⁴ Hasil wawancara Rahma murid kelas V C MIN 7 Tulungagung pada tanggal 25 Maret 2021. Jam 13.30 samapi selesai

¹⁴⁵ Hasil wawancara Rahma murid kelas V C MIN 7 Tulungagung pada tanggal 25 Maret 2021. Jam 13.30 samapi selesai

menyikapinya. Seperti halnya dengan menggunakan metode yang menarik seperti metode *mind mapping* tersebut membuat semua siswa antusias dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas. Siswa juga dapat berkonsentrasi dan mudah memahami pelajaran matematika walaupun pelajaran tersebut sangat sulit sekali bagi siswa. Mereka semua sangat senang diberi tugas membuat *mind mapping* pada materi kubus dan balok. Semua mengerjakannya dengan sungguh-sungguh tanpa mengalami kesulitan.

B. Temuan penelitian

1. Dari paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan, bahwa perencanaan metode *mind mapping* Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Pelajaran Matematika Kelas V C Di MIN 7 Tulungagung sebagai berikut
 - a. Sebelum menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* ini, guru harus merancang strategi pembelajaran terlebih dahulu agar mudah dalam melakukan proses pembelajaran.
 - b. penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* ini, guru harus mempunyai pedoman mengajar yaitu RPP karena dengan adanya RPP guru dalam mengajar lebih terstruktur dan tidak semaunya sendiri.
 - c. Siswa lebih suka pembelajaran matematika yang berbentuk gambargambar dibanding soal cerita.

- d. Guru menyiapkan media yang sangat menarik agar siswa tidak jenuh dalam penerapan pembelajaran matematika seperti dengan menggunakan metode *mind mapping* tersebut.
 - e. Guru juga harus bisa mengkondisikan kelas agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran berlangsung. Serta siswa dapat berkonsentrasi dengan baik apa yang disampaikan oleh guru.
2. Dari paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan, bahwa pelaksanaan metode *mind mapping* Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Pelajaran Matematika Kelas V C Di MIN 7 Tulungagung sebagai berikut
- a. Siswa sangat antusias dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping*.
 - b. Guru memberikan arahan kepada siswa sebelum membuat *mind mapping* dan guru membagi beberapa kelompok untuk mempermudah anak mengerjakannya setelah selesai mengerjakan siswa satu kelompok disuruh mempresentasikan hasilnya.
 - c. Dari pada pembelajaran yang hanya dengan cara di jelaskan saja siswa lebih memahami materi dengan cara praktik ataupun mengambar seperti menggunakan metode *mind mapping* ini
 - d. Adapun penyebab kesulitan dalam belajar matematika yaitu dikarenakan menurut siswa matematika itu sangat sulit tetapi dengan adanya metode metode pembelajaran seperti *mind mapping*

ini yang dipakai untuk membantu siswa menyukai pelajaran matematika

3. Dari paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan, bahwa hasil penggunaan metode mind mapping Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Pelajaran Matematika Kelas V C Di MIN 7 Tulungagung sebagai berikut
 - a. Siswa menyukai metode *mind mapping* ini karena metode ini lebih berstruktur mudah dimengerti siswa, siswa lebih fokus pada metode ini dan cepat menangkap atau menerima materi.
 - b. Siswa menyukai penerapan metode mind mapping sebab metode ini didasari dengan gambar-gambar yang menarik
 - c. Siswa tidak mengalami kesulitan dalam proses belajar menggunakan metode mind mapping
 - d. Siswa lebih mudah memahami materi dalam belajar karena siswa menyukai dengan metode pembelajarannya
 - e. Dengan melakukan evaluasi terhadap siswa melalui ranah kognitif dimana siswa mengerjakan soal di LKS maupun PR sebagai tugas. Dari hasil evaluasi siswa banyak menguasai tentang materi pembelajaran.
 - f. Dengan metode *mind mapping* ini pembelajaran matematika bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.